

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai kata makian di Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, terdapat enam referensi kosa kata makian yang digunakan oleh Masyarakat Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman dengan jumlah 25 bentuk kata makian, yaitu (1) makian dengan referensi keadaan seseorang terdapat 9 makian adalah, *bingua, buruak, culako, dogol, gilo, kurong ajai, lenge, modai, tangkong*, (2) makian dengan referensi makhluk halus ditemukan 2 kata makian yaitu, *setan, tuyul*, (3) makian dengan referensi nama binatang ditemukan 8 kata makian yaitu, *acek, anjiang, boruak, buayo, itiak, lintah, rimou, umbok*, (4) makian dengan referensi nama benda-benda ditemukan 4 kata makian yaitu, *cirik, sintuk, ta'un*, (5) makian dengan referensi anggota tubuh ditemukan 2 kata makian yaitu, *buntut, ceceh*, (6) makian dengan referensi profesi ditemukan 1 kata makian yaitu, *lacuai*. Adapun situasi terjadi penggunaan kata makian tersebut adalah untuk melepaskan perasaan atau ekspresi yang dirasakan oleh mereka. Dengan memaki segala bentuk perasaan yang terpendam akan tersalurkan sehingga diharapkan dapat menimbulkan perasaan lega setelah memaki.

4.2 Saran

Dari semua yang sudah dijelaskan di atas tentang analisis penelitian kata makian di Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Kata makian sering digunakan oleh banyak orang di semua kalangan, mulai dari anak

kecil hingga dewasa. Padahal kata makian sendiri merupakan kata yang cenderung dihindari penggunaannya, walaupun makian juga merupakan gambaran ekspresi yang dilontarkan seseorang saat sedang marah, kesal, kecewa. Tetap saja, tidak semua orang menyukai kata-kata yang terdengar kasar, selain itu karena masyarakat Minangkabau sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan agama, maka diharapkan kata makian tersebut dikurangi dan kalau bisa dihilangkan.

Kedepannya, penelitian kata makian ini diharapkan dapat di teliti lagi dengan sudut pandang ilmu linguistik. Oleh karena itu, semoga penelitian ini sangat berguna bagi peneliti dan memberikan semangat bagi para pembaca secara bijak dan menghindari penggunaan kata makian ketika berkomunikasi dengan seseorang.



